

Abstrak

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN PENGobatan PASIEN RAWAT JALAN SKIZOFRENIA DI RSUD BANYUMAS

Alfu wa Ichda Falachatin, Laksmi Maharani, Masita Wulandari

Latar Belakang: Keberhasilan terapi skizofrenia ditentukan oleh kontinuitas pengobatan, tetapi 75 – 90% pasien skizofrenia mengalami masalah ketidakpatuhan pengobatan. Adanya perhatian dan dukungan dari keluarga dapat memperbaiki derajat kepatuhan dan menurunkan angka kekambuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pasien rawat jalan skizofrenia di RSUD Banyumas.

Metode Penelitian: Penelitian observasional dengan metode pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* selama 1 bulan dengan jumlah 35 pasien dan *caregiver*. Dukungan keluarga diukur menggunakan Kuesioner Dukungan Keluarga, sedangkan kepatuhan pengobatan diukur menggunakan kuesioner MARS. Hasil data diuji normalitas sebelum dilakukan uji hubungan menggunakan *Korelasi Spearman*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian dukungan keluarga diperoleh 94,3% *caregiver* memberikan dukungan tinggi dan 5,7% memberikan dukungan rendah, sedangkan kepatuhan pengobatan diperoleh 68,6% pasien memiliki kepatuhan tinggi, 25,7% kepatuhan sedang, dan 5,7% kepatuhan rendah. Hasil uji korelasi *Spearman* menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara kepatuhan pengobatan pasien rawat jalan skizofrenia ($p < 0,001$) dengan kekuatan korelasi sangat kuat ($r = 0,8456$). Nilai r positif menunjukkan arah korelasi searah (hubungan positif), artinya jika satu variabel meningkat, maka variabel lainnya juga akan meningkat.

Kesimpulan: Semakin tinggi dukungan keluarga, maka semakin tinggi kepatuhan pengobatan pasien rawat jalan skizofrenia.

Kata kunci: skizofrenia, *caregiver*, dukungan keluarga, kepatuhan pengobatan, MARS.

Abstract

CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND MEDICATION ADHERENCE AMONG SCHIZOPHRENIA OUTPATIENTS IN BANYUMAS REGIONAL HOSPITAL

Alfu wa Ichda Falachatin, Laksmi Maharani, Masita Wulandari

Background: The success of schizophrenia therapy is determined by the continuity of treatment, but 75 - 90% of schizophrenia outpatients experience problems of medication noncompliance. Attention and support from the family can improve the degree of compliance and reduce the recurrence rate. This study aimed to determine the relationship between family support and adherence to the treatment of schizophrenic outpatients in Banyumas Regional Hospital.

Methods: Observational research with a cross-sectional approach. The sampling technique used total sampling for 1 month with a total of 35 patients and caregivers. Family support was measured using the Kuesioner Dukungan Keluarga, while treatment compliance was measured using MARS. The results of the data were tested for normality before testing the relationship using Spearman Correlation.

Results: Family support research results obtained 94.3% of caregivers gave high support and 5.7% gave low support, while medication adherence obtained 68.6% of patients had high adherence, 25.7% moderate adherence, and 5.7% low adherence. Spearman correlation test results showed a significant relationship between adherence to schizophrenia outpatient treatment ($p < 0.001$) with a very strong correlation strength ($r = 0.8456$). A positive r value indicates a positive association; that is, as the value of one variable increases, so does the value of the other variable.

Conclusion: The higher the family support, the higher the medication adherence among schizophrenia outpatients.

Keywords: schizophrenia, caregiver, family support, adherence, MARS.